

Pendidikan Islam Transformatif

¹Iin Purnamasari, ²Rahmawati ³Dwi Noviani, ⁴Hilmin

^{1,2}Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Al-Ittifaqiah Indralaya, ^{3,4}Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: ¹iinpurnamasari15@gmail.com, ²watir1677@gmail.com, ³dwi.noviani@iaiqi.ac.id, ⁴hilmin@iaiqi.ac.id,

Abstract

Islamic education has a central role in forming Muslim individuals who are empowered, have integrity and contribute positively to society. This article discusses the urgency of transformative Islamic education in facing the current challenges of Islamic education. This approach includes an in-depth analysis of the role of four main aspects in Islamic education: physical, spiritual, academic and social. Through an in-depth literature review, this article explains why transformative Islamic education is so necessary. Physical education provides the foundation for the physical well-being and health of Muslim individuals. Spiritual education builds strong moral and spiritual values. Academic education creates a solid scientific foundation, while social education promotes harmonious interactions in society. This article concludes that the integration of physical, spiritual, academic and social aspects in Islamic education is an important step in building a generation of Muslims who are able to face the challenges of the times. Transformative Islamic education can provide a strong foundation for the development of Muslim individuals who play an active role in building a just and sustainable society.

Keywords: *Islamic Education, Transformative*

Abstrak

Pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk individu Muslim yang berdaya, berintegritas, dan berkontribusi positif pada masyarakat. Artikel ini membahas urgensi pendidikan Islam yang bersifat transformatif dalam menghadapi tantangan pendidikan Islam saat ini. Pendekatan ini mencakup analisis mendalam terhadap peran empat aspek utama dalam pendidikan Islam: jasmani, rohani, akademik, dan sosial. Melalui tinjauan literatur yang mendalam, artikel ini menjelaskan mengapa pendidikan Islam yang transformatif sangat diperlukan. Pendidikan jasmani memberikan dasar bagi kesejahteraan fisik dan kesehatan individu Muslim. Pendidikan rohani membangun nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat. Pendidikan akademik menciptakan landasan ilmiah yang kokoh, sementara pendidikan sosial mempromosikan interaksi yang harmonis dalam masyarakat. Artikel ini menyimpulkan bahwa integrasi aspek-aspek jasmani, rohani, akademik, dan sosial dalam pendidikan Islam adalah langkah penting dalam membangun generasi Muslim yang mampu menghadapi tantangan zaman. Pendidikan Islam yang bersifat transformatif dapat memberikan landasan kuat untuk pengembangan individu Muslim yang berperan aktif dalam membangun masyarakat yang adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pendidikan Islam, Transformatif*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan rangkaian proses yang sistematis, terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada anak didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik, sehingga mampu melaksanakan tugas kekhalifahan di muka bumi dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan nilai-nilai *ilahiyyah* yang didasarkan pada ajaran agama pada semua dimensi kehidupannya (Siswanto, 2019). Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah panjang dan kaya, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Selain itu, pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam kehidupan seorang Muslim, memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, pemahaman, dan kontribusi positif individu-individu Muslim dalam masyarakat. Di tengah dinamika perubahan

sosial, budaya, dan teknologi yang cepat, pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dan mengakomodasi kebutuhan zaman (modernisasi). Menurut Destriani, paradigma modern pendidikan Islam dalam ilmu pengetahuan dan teknologi mencakup berbagai pendekatan non-metafisik dan netral secara etis, telah membuat kemanusiaan menjadi gersang dan membutuhkan dimensi spiritual. Sebagai wujud empiris interaksi manusia dengan sesamanya dan dengan alam lingkungannya, kebudayaan semakin menyimpang dari nilai-nilai kebutuhan. Persaingan hidup yang sengit disebabkan oleh transformasi nilai-nilai altruistik (seperti cinta) menjadi nilai-nilai individualistis. Pandangan yang dimiliki manusia tentang alam adalah sama (Destriani, 2022).

Pendidikan Islam telah menjadi aspek penting dalam membentuk individu Muslim dan masyarakat Islam. Hal ini sebagaimana dikemukakan (Munif et al., 2023), pendidikan Islam yang transformatif berarti pendidikan yang mampu menyadarkan nalar kritis peserta didik masyarakat muslim agar tidak hanya berpasrah menerima materi-materi keagamaan dan praktik pengajaran yang bersifat verbalistik, di mana garis besarnya hanya dikte, diktat, hafalan, tanya jawab yang ujung-ujungnya hafalan anak ditagih melalui evaluasi tes tertulis.

Pendidikan Islam tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga tentang membentuk karakter, moralitas, dan kontribusi positif individu dalam masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan Islam transformatif muncul sebagai pendekatan yang bertujuan untuk mencapai perubahan yang bermakna dalam diri individu dan masyarakat Islam. Pendidikan Islam transformatif merespon tantangan zaman modern yang menuntut pemahaman agama yang mendalam sekaligus adaptasi terhadap perubahan sosial, teknologi, dan budaya. Hal ini tidak hanya melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini bertujuan untuk menghasilkan individu yang memiliki kualitas moral dan etika, serta mampu berperan sebagai pemimpin yang adil dan agen perubahan yang positif dalam masyarakat.

Pendidikan Islam transformatif juga mengakui pentingnya pemberdayaan sosial dan peran individu Muslim dalam memecahkan masalah sosial, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan konflik. Ini mengajarkan siswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai sosial ke dalam prinsip-prinsip Islam, sehingga siswa dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan. Selain itu, pendidikan Islam transformatif juga menggabungkan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dalam dunia modern. Hal ini mencakup peningkatan pengetahuan

dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan praktis seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen.

Pendidikan Islam yang bersifat transformatif tidak sekadar mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga bertujuan untuk mengubah individu secara holistik. Tujuan utama dari pendidikan ini adalah menciptakan individu Muslim yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Pendidikan Islam transformatif perlu diperhatikan secara mendalam dengan berbagai pertimbangan, diantaranya: *Pertama*, kebutuhan akan pemahaman yang holistik. Pendidikan Islam sering kali terbatas pada pengajaran teks-teks agama tanpa memperhatikan pengembangan aspek-aspek lain seperti keterampilan sosial, pemikiran kritis, dan pengetahuan umum. Dalam masyarakat yang semakin kompleks, individu Muslim perlu memiliki pemahaman yang holistik tentang agama dan dunia untuk menghadapi tantangan zaman; *Kedua*, perkembangan teknologi dan globalisasi. Perkembangan ini telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental. Generasi muda memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dan budaya dari seluruh dunia. Pendidikan Islam perlu menciptakan cara baru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konteks global yang semakin terhubung. Menurut (Sutarto, 2023), semakin berkembangnya peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari tampaknya telah disamakan dengan daya cipta, produktivitas, dan kemampuan untuk memanipulasi apapun semaksimal mungkin untuk kepentingan kehidupan manusia. Manusia tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan kekayaan alam yang ada tanpa bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dominasi ilmu pengetahuan dan teknologi perlahan menggeser nilai-nilai universal budaya yang dijunjung tinggi manusia, seperti halnya pendidikan Islam yang semakin kurang populer. Hal ini terlihat dari keterasingan nilai-nilai kemanusiaan, budaya, dan agama dalam pengertian, pelestarian, dan penerapannya. Sebagian besar ahli ilmu sosial dan agama sepakat bahwa nilai-nilai baik dan buruk kehidupan sosial telah berubah akibat globalisasi dan teknologi.

Ketiga, kualitas guru dan kurikulum. Kualitas guru dalam pendidikan Islam masih menjadi masalah serius. Banyak sekolah dan madrasah tidak memiliki guru yang memadai dalam bidang pendidikan Islam transformatif. Kurikulum pun sering kali belum memadai dalam mengintegrasikan aspek-aspek transformatif; *Keempat*, pengelolaan dan infrastruktur. Infrastruktur pendidikan Islam di Indonesia juga menjadi perhatian. Banyak sekolah dan madrasah mengalami kendala dalam hal fasilitas fisik dan sarana pendukung yang memadai;

Kelima tantangan sosial dan moral. Indonesia juga menghadapi tantangan sosial dan moral, termasuk isu radikalisme dan ekstremisme. Pendidikan Islam yang transformatif memiliki peran penting dalam membentuk individu yang memiliki pemahaman yang benar tentang ajaran Islam dan memiliki toleransi serta pemahaman yang kuat tentang pluralisme.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditemukan solusi yang lebih efektif dalam mengembangkan pendidikan Islam yang bersifat transformatif di Indonesia. Pendekatan yang holistik dan integratif diperlukan agar pendidikan Islam dapat menjawab tuntutan zaman serta membantu membangun masyarakat yang lebih harmonis dan berdaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. (Rukminingsih et al., 2020). Penelitian kepustakaan merupakan salah satu jenis penelitian yang membahas tentang tema dengan cara menumpulkan berbagai sumber dari literatur berupa buku, jurnal, makalah, dan tulisan lainnya, sesuai dengan kajian yang dibahas.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Pendidikan Islam Transformatif

Pendidikan Islam dimaknai sebagai usaha dalam perubahan sikap dan tingkah laku individu seseorang dengan menanamkan ajaran agama Islam dalam proses perjalanannya menuju terbentuknya kepribadian yang berakhlak mulia (insan kamil), yang mana akhlak tersebut merupakan hasil pelaksanaan serta aktualisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya (Umam, 2019). Pendidikan Islam transformatif merupakan pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai, etika, dan ajaran Islam, serta mengubah individu agar menjadi lebih mampu untuk menerapkan ajaran tersebut dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Al-Tawar, 2019). Pendidikan Islam transformatif berfokus pada pengembangan individu yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran mereka dalam membangun masyarakat yang adil dan bermakna (Tafsir, 2020). Pendidikan Islam transformatif bertujuan untuk membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam,

seperti integritas, keadilan, dan rasa empati. Hal ini memungkinkan individu untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat (Alam & Fatah, 2019).

Pendidikan Islam transformatif adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengubah paradigma dan praktik pendidikan yang biasanya dilakukan menjadi pendidikan yang lebih holistik berdasarkan nilai-nilai Islam dan memberikan dampak positif pada kehidupan individu dan masyarakat (Sholeh et al., 2023). Konsep dasar dari pendidikan Islam transformatif mencakup tiga aspek utama, yaitu:

a. Integrasi antara pengetahuan dan nilai-nilai Islam

Pendidikan Islam transformatif mengintegrasikan pengetahuan dan nilai-nilai Islam dalam semua aspek pembelajaran. Tujuannya adalah agar para siswa tidak hanya menguasai pengetahuan dan keterampilan tetapi juga memiliki akhlak dan etika yang baik. Dalam konteks Pendidikan Islam Transformatif, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik saja, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai Islam yang ditanamkan pada siswa. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, kerja keras, disiplin, dan toleransi diintegrasikan ke dalam setiap aspek pembelajaran sehingga siswa menjadi cerdas secara akademis, memiliki karakter yang mulia, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, kepribadian yang kuat, dan karakter yang mulia yang dapat menghadapi perubahan zaman dan tantangan global sambil menjaga identitas Islam mereka. Ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam, yang menekankan pentingnya pengembangan karakter dan moral dalam membentuk individu dengan kepribadian yang baik yang bermanfaat bagi masyarakat.

b. Pembelajaran holistik

Pendidikan Islam transformatif menekankan pembelajaran holistik yang mencakup semua aspek kehidupan, fisik, mental, spiritual, dan sosial. Dalam hal ini, pendidikan Islam transformatif tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademik tetapi juga keterampilan sosial, pengembangan karakter, dan spiritualitas. Pembelajaran holistik dalam pendidikan Islam transformatif bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran holistik juga mencakup pengembangan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan memimpin, yang sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan sosial. Dalam pendidikan

Islam transformatif, spiritualitas juga dianggap sebagai bagian integral dari pendidikan holistik. Siswa didorong untuk mempelajari nilai-nilai spiritual dalam Islam, seperti ketaatan kepada Allah SWT, pengembangan moral dan etika, dan keterampilan beribadah. Tujuannya adalah membentuk siswa dengan integritas dan karakter mulia yang dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan Allah dan sesama manusia. Pendidikan Islam transformatif menggunakan strategi pembelajaran yang berfokus pada pengalaman dan refleksi untuk mencapai pembelajaran yang komprehensif. Siswa diberi kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung dan kemudian merenungkan pengalaman tersebut dalam cahaya ideal-ideal Islam yang diajarkan. Sebagai hasilnya, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, membentuk siswa yang dapat membuat penilaian yang bijaksana dan melayani masyarakat.

c. Dampak positif pada individu dan masyarakat

Pendidikan Islam transformatif bertujuan untuk memberikan dampak positif pada kehidupan individu dan masyarakat. Pendidikan ini tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga dapat mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Dampak positif pada kehidupan individu dan masyarakat adalah salah satu fokus utama dari Pendidikan Islam Transformatif. Melalui pembelajaran holistik, siswa diajarkan pengetahuan dan keterampilan, serta nilai-nilai Islam yang dapat membentuk karakter dan moral yang baik. Diharapkan dapat menciptakan individu yang bertanggung jawab, memiliki empati, peduli terhadap sesama, dan dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan harmonis. Dampak positif ini tidak hanya terlihat pada individu tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan, yang akan mendapatkan manfaat dari individu yang memiliki kualitas moral dan etika yang baik. Dengan konsep dasar ini, pendidikan Islam transformatif berupaya membentuk generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial yang seimbang serta memiliki moral dan etika yang baik sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dinyatakan bahwa pendidikan Islam transformatif merupakan pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan perubahan yang mendalam dalam individu Muslim dengan mengintegrasikan pemahaman agama yang kuat dengan penerapan nilai-nilai, etika, dan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan Islam transformatif bukan sekadar tentang memahami ajaran agama, tetapi juga tentang mengubah perilaku dan karakter individu agar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Dasar, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam Transformatif

Dasar pendidikan Islam transformatif secara khusus merujuk dari prinsip-prinsip pendidikan Islam yang mendalam, holistik, dan berorientasi pada perubahan positif sejalan dengan tujuan pendidikan Islam di Indonesia. Dasar pendidikan tersebut diantaranya:

a. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia melibatkan pendidikan agama sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Meskipun undang-undang ini tidak secara khusus menyebut pendidikan Islam transformatif, pendidikan agama diatur di dalamnya dan dapat diinterpretasikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang mendalam dan berorientasi pada perubahan positif.

b. Undang-Undang Pendidikan Keagamaan

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pendidikan Keagamaan menetapkan kerangka kerja pendidikan keagamaan di Indonesia. Undang-undang ini mencakup pengembangan karakter, moralitas, dan spiritualitas individu melalui pendidikan agama, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam transformatif.

c. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pendidikan Agama Islam di Sekolah (PMA No. 27 Tahun 2018) memberikan panduan tentang penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah umum. Meskipun peraturan ini lebih spesifik mengenai pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah, pendidikan Islam transformatif dapat diwujudkan melalui implementasi peraturan ini.

Dasar pendidikan Islam transformatif itu sendiri meliputi: tawhid, Al-Quran dan Hadis, pendidikan karakter, kritis dan analitis, serta pemberdayaan sosial. Tawhid, merupakan dasar utama dari pendidikan Islam transformatif. Ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang satu Tuhan yang menciptakan segala sesuatu dan ketaatan kepada-Nya dalam semua aspek kehidupan. Selanjutnya Al-Quran merupakan pedoman utama dalam pendidikan Islam transformatif, dan Hadis (sunnah) digunakan sebagai sumber ajaran dan pedoman moral bagi individu. Kemudian pendidikan karakter, yang merupakan pendekatan dengan menekankan pentingnya mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, integritas, ketulusan, dan empati, sejalan dengan ajaran Islam.

Pendidikan Islam transformatif mendorong siswa untuk menjadi pemikir kritis dan analitis, mampu menggali lebih dalam dan memahami ajaran Islam serta menerapkannya secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, tujuan pendidikan Islam transformatif adalah menciptakan individu-individu yang tidak hanya baik secara pribadi, tetapi juga berkontribusi positif dalam masyarakat. Ini termasuk memberdayakan mereka untuk mengatasi masalah sosial dan ekonomi dalam kerangka nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam transformatif bertujuan untuk menghasilkan individu yang beriman dan bertakwa, pembentukan karakter Islami, peningkatan pengetahuan agama, pengembangan kemampuan kritis dan analitis, serta pemberdayaan sosial. Hal ini sebagaimana dikemukakan (Yumnah, 2020) Tujuan Pendidikan Islam transformatif diantaranya adalah :

- a. Menghasilkan Individu yang beriman dan bertakwa, salah satu tujuan utama dari pendidikan Islam transformatif adalah untuk menghasilkan individu yang memiliki keimanan yang kuat kepada Allah SWT dan mampu menjalani kehidupan mereka dengan takwa, yaitu kesadaran akan Allah dalam setiap aspek kehidupan.
- b. Pembentukan karakter islami, pendidikan Islam transformatif bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, integritas, kasih sayang, dan ketulusan. Tujuannya adalah menciptakan individu yang memiliki akhlak yang baik dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Peningkatan pengetahuan agama, pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang agama Islam, termasuk pemahaman tentang Al-Quran, Hadis, dan prinsip-prinsip ajaran Islam lainnya. Hal ini membantu siswa dalam menjalani kehidupan mereka sesuai dengan ajaran agama mereka.
- d. Pengembangan kemampuan kritis dan analitis, pendidikan Islam transformatif juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang bijaksana berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
- e. Pemberdayaan sosial, tujuan lainnya adalah memberdayakan siswa untuk berperan aktif dalam masyarakat, membantu mengatasi masalah sosial, dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Fungsi pendidikan Islam transformatif sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran (Al Baqarah: 151), memiliki lima fungsi menurut tafsiran al-Manar oleh Muhammad Abduh dalam (Huda, 2019), yaitu: *Pertama* adalah membaca ayat-ayat Allah. Membaca ayat-ayat yang tidak tertulis dalam Al-Quran, yaitu ayat-ayat kauniyah, yang kontennya mencakup diri manusia itu

sendiri sebagai mikrokosmos; *Kedua*, wawasan seseorang akan menjadi lebih luas dan mendalam, sehingga mencapai kesadaran diri akan hakikat Sang Pencipta yang Maha Tinggi, yaitu Allah; *Ketiga* adalah membersihkan diri, ini adalah efek langsung dari membaca ayat-ayat Allah setelah mempelajari gejala-gejala dan menangkap hukum-hukumnya. Yang dimaksud dengan penyucian adalah menjauhkan diri dari syirik dan menjaga moralitas al-karimah. Dengan sikap dan perilaku seperti itu, fitrah manusia akan terjaga; *Keempat* adalah mengajar kitab, Al-Quran al-Karim yang secara eksplisit berisi panduan tentang bagaimana manusia berhubungan dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan sekitar dengan benar dan tepat; dan *Kelima* adalah mengajar hikmah, dalam konteks ini diartikan sebagai kebijaksanaan. Hikmah dimaknai secara luas, merupakan hikmah kehidupan berdasarkan nilai-nilai yang datang dari Allah dan Rasul-Nya. Meskipun manusia sudah memiliki kesadaran akan kebutuhan akan nilai-nilai kehidupan, namun tanpa panduan mutlak dari Allah, nilai-nilai ini akan bersifat relatif. Keenam, Mengajarkan Ilmu Pengetahuan; Banyak pengetahuan yang belum terungkap, itulah mengapa Nabi Muhammad mengajarkan kepada umatnya pengetahuan yang belum diketahui. Karena tugas utamanya adalah mendidik dan mengembangkan moralitas al-Karimah.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam transformatif memiliki tujuan utama seperti mengembangkan keimanan yang kuat, membentuk karakter Islami, meningkatkan pengetahuan agama, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan memberdayakan sosial. Pendekatan ini juga menekankan pentingnya pembelajaran holistik, yang mencakup aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial, serta pengembangan kemampuan sosial dan spiritual. Selain itu, pendidikan Islam transformatif berupaya memberikan dampak positif pada individu dan masyarakat. Hal ini mencakup pembentukan individu yang bertanggung jawab, empatik, dan peduli terhadap sesama, serta berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Dampak positif ini diharapkan akan meluas dari individu hingga masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, pendidikan Islam transformatif adalah suatu pendekatan yang sangat relevan dalam mengembangkan individu Muslim yang memiliki pengetahuan, karakter, dan moral yang kuat, serta mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia sekitarnya.

REFERENSI

- Alam, M. S., & Fatah, M. (2019). Character Building through Transformative Islamic Education: A Case Study of Islamic Schools in Indonesia. *Journal of Islamic Education*, 4(2), 215–230.
- Al-Tawar, S. H. (2019). Transformative Islamic Education: An Analysis of a Framework for Muslim Minority Education. *Educational Philosophy and Theory*, 51(10), 1017–1025.
- Destriani. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0. *INCARE: International Journal of Education Resources*, 2(6), 647–664. <http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/356>
- Huda, N. (2019). The Model of Transformative-Integrative Islamic Education (Development of Epistemology in Islamic Education). *Edukasi*, 7(1), 97–109. <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/232/216>
- Munif, M., Sujianto, A. E., & Mutohat, P. M. (2023). Korporasi Produksi Pendidikan: Paradigma dalam Meningkatkan Kompetensi Kompetensi dan Daya Saing Pendidikan Islam Transformatif. *AL-MAFAZI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 23–40. <https://ejournal.stai-mas.ac.id/index.php/mpi/article/view/11>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas)* (E. Munastiwi & H. Ardi (eds.); 1st ed.). Erhaka Utama.
- Sholeh, M. I., Mutohar, P. M., & Sujianto, A. E. (2023). Development of Entrepreneurial-Oriented Transformative Islamic Educational Institutions: A Global Perspective. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(1), 69–84. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.8075>
- Siswanto. (2019). *Pendidikan Islam dalam Dialeketika Perubahan* (A. Aziz (ed.)). Pena Salsabila.
- Sutarto. (2023). Paradigma Pendidikan Islam Integrasi dalam Kerangka Pendidikan Transformatif. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 390–408. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.485
- Tafsir, A. (2020). Transformative Islamic Education: A Model for Promoting Social and Humanitarian Values. *Journal of Religious Education*, 68(1), 13–27.
- Umam, M. K. (2019). Innovation of Transformative Islamic Education Strategy. *Annual Conference for Muslim Scholar*, 510–521. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/265/264>
- Yumnah, L. (2020). Integrative-Transformative Islamic Education in Facing Industrial Revolution 4.0. *Educational Review: International Journal*, 17(2), 41–54.